

ABSTRAK

Elita Sari. 190101010554. *Kegiatan Tahsîn Al-Qur'an dengan Strategi Musyâfahah di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur*, Pembimbing: Drs. Humaidy, M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: *Tahsîn Al-Quran, Strategi Musyâfahah*

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa setiap muslim yang membaca Al-Qur'an harus menggunakan kaidah-kaidah hukum yang berlaku, termasuk para siswa Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur. Untuk memperbaiki, meningkatkan dan memperluas wawasan mengenai bacaan Al-Qur'an para siswa Madrasah ini diberikan pembelajaran *tahsîn Al-Qur'an* dengan menggunakan salah satu Strategi, yaitu Strategi *musyâfahah*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan Strategi *musyâfahah* dalam program *tahsîn Al-Qur'an* di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Strategi *musyâfahah* dalam program *tahsîn Al-Qur'an* tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru koordinator *tahsîn* dan 4 orang peserta didik yang diajarkan guru bersangkutan, sedangkan objek penelitian adalah kegiatan *tahsîn Al-Qur'an* dengan Strategi *musyâfahah* serta faktor pendukung dan penghambat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu editing, klasifikasi data serta interpretasi data

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, penerapan *tahsîn* dengan strategi *musyâfahah* di MAN Kotawaringin Timur sesuai sudah sesuai dengan teori. Begitu juga tujuan penerapan strategi *musyâfahah* dalam pembelajaran *tahsîn* sudah tercapai, yaitu menjadikan siswa MAN Kotawaringin Timur mampu mengerti dan paham tentang membaca al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku, sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan saat membacanya. *Kedua*, faktor pendukungnya dalam kegiatan *tahsîn Al-Qur'an* dengan strategi *musyâfahah* adalah masih ada kepedulian beberapa guru ikut membantu mengajar meskipun bukan kewajiban; sebagian kecil siswa masih ada yang antusia dan semangat siswa untuk mempelajari *tahsîn* untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an; sekolah masih memberikan fasilitas pendukung seperti ruang yang memadai, penerangan yang bagus dan lemari serta mushaf yang mencukupi. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan *tahsîn*, yaitu kurangnya tenaga pengajar yang dikoordinasikan pimpinan untuk kegiatan *tahsîn* tidak mencukupi apabila dibandingkan dengan jumlah peserta *tahsîn*; waktu yang tersedia untuk memaksimalkan *tahsîn* tidak mencukupi; sifat malas sebagian besar siswa dalam mengulang bacaan; kurangnya rasa percaya diri ketika mereka membacakan Al-Quran di hadapan pengajar dan teman-teman sehingga membuat bacaannya terdengar gugup dan tidak jelas.